

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

**NAMA : DEA SAFIRA
NPM : 1805160415
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 01 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

Nama : DEB SAFIRA
N P M : 1805160415
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(ASRIZAL EFENDY NST, S.E., M.Si.)

Penguji II

(ERI YANTI NST, S.E., M.Ec.)

Pembimbing

(MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEA SAFIRA
NPM : 1805160415
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 19 Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(MURVIANA KOTO SE., M.Si)

Disetujui oleh :

Ketua program studi manajemen
Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si)



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Safira
NPM : 1805160415
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Merapikan sistematika penulisan	16/6/2022	
Bab 2	Merapikan sistematika penulisan & Kerangka Konseptual	16/6/2022	
Bab 3	Merapikan sistematika penulisan	16/6/2022	
Bab 4	Revisi penambahan Pembahasan secara Simultan	23/6/2022	
Bab 5	Merapikan sistematika penulisan	23/6/2022	
Daftar Pustaka	Reverensi Mendeley	23/6/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACE context selang hijau hijau	28/6/2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si

Medan, 28 Juni 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Murviana Koto, SE, M.Si

ABSTRAK

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dea Safira

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

deasfiraaa@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh baik secara simultan maupun secara simultan terhadap Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*) sebanyak 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan hasil penelitian secara parsial *Return On Aset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan Harga Saham

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY RATIO ON STOCK PRICES OF TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Dea Safira

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

deasfiraaa@gmail.com

This study aims to determine whether Liquidity ratio and Profitability ratio have an effect either partially or simultaneously on the stock price of telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The variables used in this study are Current Ratio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin and Return On Asset. The approach used in this study is an associative approach. The population used in this study were 8 companies and the sample that met the criteria (purposive sampling) were 6 companies. The data collection technique in this study uses documentation techniques and the data sources used in this study are secondary data sources published by the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is the technique of multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. Data processing using SPSS version 26. The results of this study indicate that the partial Current Ratio, Net Working Capital To Total Asset and Net Profit Margin have no effect and no significant on stock prices, whereas the result indicate that the partial Return On Asset has an effect and significant on stock prices. Simultaneously Current Ratio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin and Return On Asset have a significant impact on the stock price of Telecommunication Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keyword : Current Ratio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, Return On Asset and Stock Price

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena adanya keterbatasan pengalaman dan waktu, tetapi penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan kemampuan yang ada pada penulis.

Dalam skripsi ini pula penulis berharap dapat bermanfaat banyak kepada para pembaca dan serta dapat menambah ilmu pengetahuan baik dari penulis sendiri. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima kasih untuk yang teristimewa, kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai, Ayahanda Abrar dan Ibu Agustinar yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, pengorbanan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semangat dan tanggung jawab.
2. Bapak Dr. Agusani, M,AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H. Januri, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Murviana Koto, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Ibu Julita, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembanding Seminar Proposal saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal.
10. Seluruh Dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu yang telah diberikan penuh kepada penulis.
11. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat ditulis satu-persatu yang selalu memberikan masukan, motivasi, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua rekan-rekan yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2022
Penulis

DEA SAFIRA
NPM : 1805160415

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Harga Saham.....	12
2.1.2. Rasio Likuiditas	15
2.1.3. Rasio Profitabilitas.....	19
2.2. Kerangka Konseptual	24
2.2.1. Pengaruh <i>Current Rasio</i> Terhadap Harga Saham.....	24
2.2.2. Pengaruh <i>Net Working Capital To Total Asset</i> Terhadap Harga Saham	25
2.2.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	25
2.2.4. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	26
2.2.5. Pengaruh <i>Current Rasio</i> dan <i>Net Working Capital To Total Asset</i> Terhadap Harga Saham	27
2.2.6. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	28
2.2.7. Pengaruh <i>Current Rasio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	28
2.3. Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31

3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Definisi Operasional.....	31
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.1. Tempat Penelitian	33
3.3.2. Waktu Penelitian.....	33
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.4.1. Populasi.....	33
3.4.2. Sampel	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Teknik Analisis Data	35
3.6.1. Regresi Linier Berganda	36
3.6.2. Pengujian Hipotesis	37
3.6.3. Koefisien Determinasi	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Data	41
4.1.1. Deskripsi Data Harga Saham	41
4.1.2. Deskripsi Data Current Rasio	42
4.1.3. Deskripsi Data Net Working Capital To Total Asset	43
4.1.4. Deskripsi Data Net Profit Margin.....	45
4.1.5. Deskripsi Data Return On Asset.....	46
4.2. Analisis Data	47
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.2. Regresi Linier Berganda	52
4.2.3. Uji Hipotesis	55
4.2.4. Koefisien Determinasi (<i>R-square</i>).....	60
4.3. Pembahasan	62
4.3.1. Pengaruh <i>Current Rasio</i> Terhadap Harga Saham.....	62
4.3.2. Pengaruh <i>Net Working Capital To Total Asset</i> Terhadap Harga Saham	63
4.3.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	65
4.3.4. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	67
4.3.5. Pengaruh <i>Current Rasio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, dan Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	68
BAB 5 PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	72
5.3. Keterbatasan Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	x

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	3
Tabel 1.2 <i>Current Rasio</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	5
Tabel 1.3 <i>Net Working Capital To Total Asset</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	6
Tabel 1.4 <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	7
Tabel 1.5 <i>Return On Asset</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1 Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	41
Tabel 4.2 <i>Current Rasio</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	42
Tabel 4.3 <i>Net Working Capital To Total Asset</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	44
Tabel 4.4 <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	45
Tabel 4.5 <i>Return On Asset</i> Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	46
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.10 Hasil Uji t	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F	59
Tabel 4.12 Hasil Uji R^2	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Current Rasio</i> Terhadap Harga Saham	25
Gambar 2.2 <i>NWCTA</i> Terhadap Harga Saham.....	25
Gambar 2.3 <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	26
Gambar 2.4 <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	27
Gambar 2.5 <i>Current Rasio</i> dan <i>Net Working Capital To Total Asset</i> Terhadap Harga Saham	27
Gambar 2.6 <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	28
Gambar 2.7 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t	39
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dilihat dari perkembangan ekonomi di zaman sekarang yang berkembang pesat, mengakibatkan persaingan antara perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya kepada publik. Salah satu hal yang membuktikan bahwa perusahaan itu eksistensinya baik adalah dari laba yang didapat dari operasional perusahaan. Suatu perusahaan sangat diharapkan untuk berkembang, dengan seiring berkembangnya perusahaan jelas sekali bahwa perkembangan itu membutuhkan modal. Modal tersebut didapat dari penanaman modal atau investasi yang dilakukan para investor kepada perusahaan.

Para investor harus mempunyai pertimbangan kepada perusahaan yang dipilih sebelum menanamkan modalnya. Informasi tentang perusahaan harus digali lebih dalam terutama profit atau laba yang diperoleh perusahaan, informasi itu dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdapat di pasar modal. Perusahaan wajib melampirkan laporan keuangan pada setiap periode tertentu. Laporan keuangan ini yang membuat para investor memilih membeli ataupun menjual sahamnya.

Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan jual beli surat berharga, pasar modal mempunyai kedudukan yang penting dalam kegiatan perekonomian serta bisnis di Indonesia untuk meningkatkan perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik. Pasar modal menjadi pilihan yang pas untuk investor agar melaksanakan investasi. Dengan membeli perlembar saham dari perusahaan, sehingga investor itu

sendiri memperoleh keuntungan dari perusahaan tersebut (Manullang et al., 2019). Sedangkan menurut (Halim, 2018) pasar modal merupakan suatu tempat yang mempertemukan perusahaan yang menawarkan dan yang membutuhkan dana jangka panjang, komponennya adalah surat utang, ekuitas, reksa dana, dan komponen lainnya. Adanya pasar modal di Indonesia, membuat para emiten atau perusahaan dengan gampang memperoleh dana, selain itu juga membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.

Salah satu komponen penting dalam modal yang sering diberlakukannya perdagangan dalam penanaman modal atau investasi adalah saham. Saham merupakan surat yang nilainya sangat berharga berisi mengenai kepemilikan terhadap perusahaan (Siregar et al., 2021). Sedangkan harga saham sendiri adalah komponen yang menentukan kinerja perusahaan baik atau tidaknya. Menurut (Siregar et al., 2021) harga saham menentukan mutu suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Harga saham merupakan indikator yang penting bagi perusahaan karena harga saham yang menentukan investor mau atau tidaknya untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Jika harga saham perusahaan terus naik dan membaik dari waktu ke waktu itu dapat menyakinkan investor bahwa kinerja perusahaan baik pula. Dan jika harga saham perusahaan terus naik dan membaik itu membuat profit yang diterima para investor semakin besar. Menurut (Halim, 2018) fluktuasi harga saham ditentukan dengan kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, apabila laba yang dihasilkan emiten cenderung tinggi, sangat besar kemungkinan deviden yang dibayarkan tinggi juga. Jika deviden itu dibayar dengan jumlah yang tinggi, itu akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perekonomian suatu negara tidak terlepas dari infrastruktur seperti telekomunikasi, transportasi dan energi. Di era globalisasi seperti sekarang ini, kita sebagai manusia tidak lepas dengan telekomunikasi yang sekarang ini bisa menjadi suatu sarana untuk komunikasi dengan sesama, mencari informasi dari suatu situs internet, dan menyebarkan informasi dari berbagai belahan dunia.

Industri telekomunikasi di Indonesia berfokus dengan pelayanan jasa kepada masyarakat seperti internet, layanan teks dan siaran televisi. Industri telekomunikasi di zaman sekarang sangat berkembang pesat dengan itu para perusahaan dituntut untuk menghadapi persaingan dengan kompetitor lain.

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	50	50	50	50	50	50
2	TLKM	3980	4440	3750	3390	3310	3774
3	EXCL	2310	2960	1980	3150	2730	2626
4	ISAT	6450	4800	1685	2910	5050	4179
5	FREN	67	50	78	138	67	80
6	TBIG	4980	6425	3600	1230	1630	3573
7	TOWR	3580	4000	690	805	960	2007
8	OASA	302	398	368	420	368	371
Rata-rata		2715	2890	1525	1512	1765	2082

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 2082. Jika dilihat dari tabel di atas, terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana seperti yang bisa dilihat, 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp. 2715 dan tahun 2017

sebesar Rp. 2890. Sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp. 1525, tahun 2019 sebesar Rp. 1512 dan tahun 2020 sebesar Rp. 1765. Jika dilihat dari tabel diatas, dari 8 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terdapat 5 perusahaan di atas rata-rata dan 3 perusahaan di bawah rata-rata. Dimana 5 perusahaan di atas rata-rata ialah perusahaan TLKM sebesar Rp. 3774, perusahaan EXCL sebesar Rp. 2626, perusahaan ISAT sebesar Rp. 4179, perusahaan TBIG sebesar Rp. 3573 dan perusahaan TOWR sebesar Rp. 2007. Sedangkan 3 perusahaan di bawah rata-rata ialah perusahaan BTEL sebesar Rp. 50, perusahaan FREN sebesar Rp. 80 dan perusahaan OASA sebesar Rp. 371. Berdasarkan uraian tabel diatas dapat disimpulkan jika dilihat dari rata-rata harga saham pada setiap tahunnya pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Selain menganalisis harga saham suatu perusahaan, hendaklah para investor juga menganalisis laporan keuangan dari suatu periode ke periode yang lain untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan bisa menggunakan rasio keuangan. Pada penelitian ini penulis membatasi rasio keuangan untuk dianalisis investor yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2010) rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kapasitas atau kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Maksudnya ialah suatu perusahaan akan dinilai lebih bagus kemampuannya apabila perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendek memprioritaskan yang sudah tenggat. Pada penelitian ini penulis mengambil jenis-jenis pada rasio likuiditas seperti, *current ratio* dan *net working capital to total asset*.

Current rasio mampu menjadi patokan kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Nilai *current rasio* yang tinggi itu mencerminkan bahwa suatu perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya, tetapi ada juga nilai tidak baik jika *current rasio* menunjukkan angka yang terlalu tinggi itu artinya pada pendapatan perusahaan tidak semua modal dapat digunakan (Nuel, 2015).

Tabel 1.2 *Current Rasio* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	0,53%	0,06%	0,02%	0,04%	0,04%	0,14%
2	TLKM	119,97%	104,82%	93,53%	71,48%	67,30%	91,42%
3	EXCL	47,02%	47,16%	44,86%	33,56%	40,15%	42,55%
4	ISAT	42,30%	58,51%	37,58%	56,24%	42,35%	47,39%
5	FREN	45,25%	40,09%	32,58%	29,00%	31,44%	35,66%
6	TBIG	67,61%	99,16%	32,51%	52,66%	23,42%	54,88%
7	TOWR	108,83%	136,73%	47,88%	54,20%	41,55%	77,84%
8	OASA	10413,00%	915,37%	16813,38%	16047,73%	41024,14%	17042,73%
	Rata-rata	1355,56%	175,24%	2137,67%	2043,11%	5159%	2174,08%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa *current rasio* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah dominan menurun, hal ini terlihat dari 5 perusahaan yang menurun yaitu BTEL, FREN, TBIG, TOWR dan OASA. Terlihat juga 3 perusahaan mengalami nilai *current ratio* yang naik turun dari tahun ke tahun yaitu TLKM, EXCL dan ISAT. Dari tabel di atas bahwa nilai *current rasio* perusahaan OASA sangat tinggi nilainya, hal ini bisa saja menjadi pertimbangan para investor untuk menanam saham dikarenakan pendapatan perusahaan tidak semua bisa dipergunakan.

Net Working Capital To Total Aset merupakan rasio yang menggunakan penjumlahan aktiva lancar dan utang lancar dengan total aktiva (Rambe et al., 2019). Rasio itu mengandalkan modal kerja karena jika nilai modal kerja tinggi maka itu menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga pendapatan yang dihasilkan juga meningkat.

Tabel 1.3 *Net Working Capital To Total Asset* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	524,57%	1244,93%	1415,28%	62715,46%	27045,87%	18589,22%
2	TLKM	48,70%	46,82%	43,42%	45,25%	46,81%	46,20%
3	EXCL	38,77%	39,78%	39,78%	45,34%	39,01%	40,49%
4	ISAT	53,42%	50,69%	54,47%	55,04%	51,38%	53,00%
5	FREN	32,63%	37,25%	32,13%	28,55%	28,60%	31,83%
6	TBIG	20,58%	15,47%	29,03%	22,32%	46,56%	26,79%
7	TOWR	27,56%	28,14%	30,61%	25,44%	29,86%	28,32%
8	OASA	100,01%	109,10%	99,40%	99,71%	99,38%	101,52%
	Rata-rata	105,78%	196,52%	217,99%	7879,64%	3423,43%	2364,67%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa *net working capital to total aset* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlihat cenderung menurun dari 7 perusahaan yaitu TLKM, EXCL, ISAT, FREN, TBIG, TOWR dan OASA dikarenakan modal bernilai kecil daripada nilai total aktivitya. Terlihat 1 perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu BTEL.

Menurut (Kasmir, 2010) rasio profitabilitas merupakan suatu alat yang mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas ini sangat diperlukan oleh investor untuk mencari tahu apakah sebuah perusahaan bisa menghasilkan laba sebanyak-banyaknya agar apa yang investor beri berupa

saham akan menghasilkan profit bagi investor itu sendiri. Jika laba suatu perusahaan meningkat itu artinya harga saham perusahaan juga ikut meningkat, maksudnya rasio profitabilitas mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini penulis mengambil jenis-jenis pada rasio profitabilitas seperti, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*.

Menurut (Utama, 2018) *net profit margin* merupakan alat yang digunakan untuk menilai besarnya profit yang didapat oleh perusahaan pada periode tertentu hasil dari penjualan. *Net profit margin* belum tentu mempengaruhi nilai saham, tetapi bisa dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan, jika laba yang dihasilkan tinggi maka tinggi pula nilai *net profit margin* dan hal ini dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modal.

Tabel 1.4 *Net Profit Margin* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	-1549,44%	-42756,63%	-18932,61%	-180,91%	-2725,23%	-13228,96%
2	TLKM	23,27%	23,68%	24,41%	19,04%	19,04%	21,83%
3	EXCL	0,10%	0,12%	0,07%	0,05%	-0,10%	0,05%
4	ISAT	5,29%	4,35%	-9,01%	6,24%	-2,26%	0,92%
5	FREN	-54,28%	-64,75%	-64,71%	-40,32%	-16,19%	-48,05%
6	TBIG	35,07%	58,14%	16,27%	18,43%	20,02%	29,59%
7	TOWR	60,22%	39,34%	37,49%	36,46%	38,33%	42,37%
8	OASA	-20,50%	-4,33%	-3,32%	-9,90%	-38,63%	-15,34%
Rata-rata		-187,53%	-5337,51%	-2366,43%	-18,90%	-338,13%	-1649,70%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa *net profit margin* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah 4 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu BTEL, FREN, TBIG dan TOWR. Terlihat juga 4

perusahaan yang mempunyai nilai *net profit margin* dari periode sebelumnya ke periode setelahnya mengalami kenaikan yaitu TLKM, EXCL, ISAT dan OASA.

Return On Asset atau bisa juga disebut dengan *Return On Investment* merupakan suatu alat yang dapat mengukur laba suatu perusahaan. Jika laba perusahaan bernilai tinggi itu artinya investor akan tertarik untuk menanam saham pada perusahaan, jika para investor banyak yang tertarik itu ada kaitannya dengan naiknya harga saham perusahaan. Ini disebabkan karena baiknya pengelolaan perusahaan dalam mengelola aktivitya. Menurut (Kasmir, 2010) *return on asset* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola investasi.

Tabel 1.5 Return On Asset Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	-88,69%	-208,42%	-100,99%	-46,44%	-3310,99%	-751,10%
2	TLKM	15,07%	15,30%	15,48%	11,48%	10,52%	13,57%
3	EXCL	0,04%	0,05%	0,03%	0,02%	0,04%	0,02%
4	ISAT	2,51%	2,57%	-3,92%	2,60%	-1,00%	0,55%
5	FREN	-8,66%	-12,53%	-14,09%	-10,19%	-3,94%	-9,88%
6	TBIG	5,51%	9,14%	2,41%	2,92%	2,92%	4,58%
7	TOWR	12,61%	11,19%	9,58%	8,51%	8,33%	9,95%
8	OASA	-2,79%	-2,52%	-1,55%	-3,53%	-1,00%	-2,28%
	Rata-rata	-8,11%	-23,15%	-11,63%	-4,33%	-411,90%	-91,82%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa *return on asset* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah 4 perusahaan cenderung mengalami penurunan yaitu BTEL, FREN, TBIG dan OASA. Terlihat

juga 3 perusahaan yang mengalami naik turunnya nilai *return on asset* yaitu TLKM, ISAT dan TOWR. Sedangkan perusahaan EXCL mengalami kenaikan.

Dari uraian dan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka penulis menyimpulkan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

1. Peningkatan *Current Rasio* yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Penurunan *Net Working Capital To Total Asset* yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Penurunan *Net Profit Margin* yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Penurunan *Return On Asset* yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.3 Batasan Masalah

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ada banyak jenisnya, tetapi penulis mempunyai keterbatasan dari segi keilmuan, waktu dan tenaga, maka dari itu, penulis

membatasi masalah pada penelitian ini dengan *Current Ratio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* sebagai variabel bebas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperluas wawasan mengenai ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan dan dari hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan untuk para peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pertimbangan untuk menilai kinerja perusahaan dan memberikan informasi bagi peneliti yang akan datang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Harga Saham

2.1.1.1. Pengertian Harga Saham

Di era globalisasi sekarang, kita tidak asing lagi dengan saham. Saham sangat populer di zaman sekarang dikarenakan bisa menghasilkan laba bagi siapa saja yang menanam modal pada perusahaan. Harga saham perusahaan tidak terlepas dari kinerja perusahaan tersebut, bisa dilihat dengan harga saham yang tinggi maka bisa disimpulkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik.

Harga saham menurut (Halim, 2018, p. 13) adalah sebagai berikut :

“Indeks Harga Saham (IHS) merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi.”

Harga saham menurut (Fahmi, 2011) adalah sebagai berikut :

“Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak di minati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas tang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah di jelaskan kepada setiap pemegangnya.”

Harga Saham menurut (Jogiyanto, 2008, p. 143) adalah sebagai berikut:

“Harga Saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.”

Menurut (Putri, 2017) harga saham merupakan kumpulan nilai yang berasal dari lembar saham yang menunjukkan kinerja dan laba perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri, dimana perusahaan naik atau turunnya harga saham ditentukan dari permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar jual beli saham tersebut atau biasa disebut dengan pasar bursa. Sedangkan menurut (Siregar et al., 2021) harga saham merupakan nilai dari surat berharga perusahaan yang diperjual belikan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu

Dari penjelasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan sekumpulan nilai yang berasal dari lembar atau surat berharga yang dimiliki perusahaan melakukan proses jual beli di pasar modal guna untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Harga saham bisa menimbulkan capital gain bagi para pemegang saham tersebut, capital gain ini terjadi karena adanya permintaan saham yang meningkat maka harga saham juga akan meningkat, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan maupun investor meningkat (Halim, 2018).

Selain itu, (Halim, 2018) juga menyebutkan tujuan dan keuntungan yang diperoleh dari saham dan peningkatan harga saham, yaitu :

1. Deviden, yaitu pembagian keuntungan yang diperoleh dari saham yang diberikan emiten.
2. Capital gain, yaitu selisih dari harga beli dan harga jual yang terjadi akibat aktivitas di pasar sekunder.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut (Putri, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Keadaan faktor mikro dan faktor makro ekonomi.
2. Keputusan perusahaan dalam menentukan strategi memperluas jangkauan usaha.
3. Pergantian pimpinan perusahaan secara tiba-tiba.
4. Adanya pimpinan perusahaan yang terlibat kasus hukum dan masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan menurun dari waktu ke waktu.
6. Adanya risiko sistematis.
7. Adanya pengaruh dari psikologi pasar yang mampu mendorong harga saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) “faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Laba per lembar saham / *Earning pershare*.
2. Tingkat bunga.
3. Jumlah kas dividen yang diberikan.
4. Jumlah laba yang diperoleh perusahaan.
5. Tingkat risiko dan pengembalian.
6. Proporsi kewajiban terhadap ekuitas.
7. Kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar”

2.1.2. Rasio Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut :

“Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di Neraca yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).”

Rasio Likuiditas menurut (Fahmi, 2018) adalah sebagai berikut :

“Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telpon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.”

Sedangkan menurut (Arifin & Agustami, 2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang membuktikan bahwa suatu perusahaan berada diposisi likuid atau tidak, dan jika perusahaan berada di posisi likuid itu artinya perusahaan dengan mudah untuk memenuhi kewajiban.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mengacu untuk mengukur suatu kinerja perusahaan yang berada di posisi likuid untuk memenuhi kewajiban jnagka pendeknya dengan cara membandingkan komponen yang ada di laporan neraca.

Kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang sudah jatuh tempo itu akan membuat keputusan para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2010) “tujuan dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia.
6. Untuk sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
9. Menjadi pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.”

Menurut (Nuriasari, 2018) tujuan dari rasio likuiditas merupakan untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam melunaskan utang jangka pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengetahui aktivitas perusahaan dalam membayar segala kegiatan operasional perusahaan.

2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas

Besarnya nilai likuiditas sangat mempengaruhi tumbuh berkembangnya suatu perusahaan, karena rasio likuiditas dapat membuktikan kinerja manajemen perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut (Fahmi, 2011) “faktor – faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Utang perusahaan yang berada pada posisi *extreme leverage*.
2. Jumlah utang dan berbagai tagihan yang datang pada saat jatuh tempo sudah begitu besar, baik utang perbankan, leasing, mitra bisnis, utang dagang, termasuk utang dalam bentuk bunga obligasi yang sudah jatuh tempo yang seharusnya cepat dibayar.
3. Perusahaan telah melakukan kebijakan strategi yang salah sehingga memberikan pengaruh pada kerugian yang bersifat jangka pendek dan panjang.
4. Kepemilikan aset perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menstabilkan perusahaan.
5. Penjualan dan hasil keuntungan yang diperoleh adalah terjadi penurunan yang sistematis serta fluktuatif.
6. Perusahaan sering melakukan kebijakan gali lubang tutup lubang pada kewajiban jangka pendek.”

Menurut (Hani, 2015) “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growthopportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.”

Adapun faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah :

1. Aset perusahaan.
2. Modal kerja perusahaan.
3. Pertumbuhan kinerja perusahaan.

2.1.2.4. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Rambe et al., 2019) rasio likuiditas secara umum dibagi menjadi 4 bagian yaitu *current ratio* dan *net working capital to total asset*.

1. *Current Ratio*

Menurut (Rambe et al., 2019, p. 64) *current ratio* merupakan alat untuk menilai perusahaan dari kelancaran pembayaran kewajiban jangka pendek, hal ini karena rasio seberapa tingkat tagihan kreditor yang bisa dipenuhi oleh aktiva perusahaan dan bisa berubah menjadi kas perusahaan dalam waktu yang bersamaan.

Current ratio menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut :

“Rasio lancar atau *current ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Current ratio menurut (Fahmi, 2018) adalah sebagai berikut :

“Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.”

Sedangkan menurut (Deitiana, 2013) *current ratio* bertujuan untuk menilai perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan rasio ini sering disebut sebagai rasio modal kerja yang memaparkan jumlah aktiva tetap perusahaan untuk kebutuhan internal dan kebutuhan bisnis perusahaan.

Adapun rumus *current ratio* menurut (Rambe et al., 2019) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Adapun rumus *current ratio* menurut (Fahmi, 2011) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Net Working Capital To Total Asset*

Net Working Capital To Total Asset menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut :

“*Inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.”

Menurut (Nurjannah, 2016) adalah sebagai berikut:

“Rasio ini mengukur kemampuan kumulatif dari perusahaan dimana rasio ini juga mencerminkan umur perusahaan. Semakin muda perusahaan, semakin sedikit waktu yang dimilikinya untuk membangun laba kumulatif. Bila perusahaan mulai merugi, nilai dari total laba ditahan akan menurun.”

Adapun rumus *net working capital to total asset* menurut (Rambe et al., 2019) adalah sebagai berikut :

$$NWCTA = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun rumus *net working capital to total asset* menurut (Fahmi, 2011) adalah sebagai berikut :

$$NWCTA = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}$$

2.1.3. Rasio Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tujuan utama sebuah perusahaan tidak lepas dari mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Laba perusahaan sangat mempengaruhi perusahaan kedepannya bisa bertahan atau tidak dan laba perusahaan juga mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk berkinerja yang baik dalam segala aspek didalamnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.”

Rasio profitabilitas menurut (Fahmi, 2011) adalah sebagai berikut :

“Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

Menurut (Rambe et al., 2019) rasio profitabilitas merupakan suatu hasil akhir yang bersih yang berasal dari segala keputusan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas ini memberikan gambaran keefektifan kinerja suatu perusahaan dengan mencerminkan labanya. Sedangkan menurut Brigham dan Houston dalam (Indrawati & Suprihadi, 2015) “Rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil operasi.”

Menurut (Koto & Ridho, 2019) aktivitas laba didalam perusahaan didapatkan dari cerminan laporan keuangan yang akan berdampak pada harga saham perusahaan.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan suatu alat yang mengukur kinerja perusahaan dan segala keputusan manajemen perusahaan yang dicerminkan dari aktivitas laba.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Putri, 2017) rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kinerja dalam menghasilkan laba.

Menurut (Hery, 2018) “tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Suatu perusahaan sangat bergantung dengan laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. Menghasilkan laba yang maksimal adalah salah satu cara untuk meningkatkan nilai profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan, yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tinggi pendapatan maka semakin baik perusahaan, namun sebaliknya apabila pendapatan rendah maka perusahaan dikatakan kurang baik.

2. Beban, semakin tinggi beban suatu perusahaan maka semakin lambat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.
3. Permanafaatan aser, baik aset lancar maupun aset tetap.

Menurut (Fahmi, 2011) “faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Penjualan.
2. Investasi.
3. Modal perusahaan.”

2.1.3.4 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2010) secara umum rasio profitabilitas dibagi menjadi 5 bagian yaitu : *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.

1. *Net Profit Margin*

Menurut (Hutami, 2012) *net profit margin* merupakan alat untuk menilai tingkat efesiensi perusahaan yaitu dengan cara melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

Net profit margin menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut :

“*Profit Margin in Sales* atau Rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.”

Tujuan dari *net profit margin* adalah untuk mengetahui nilai aktivitas atau efesiensi perusahaan dalam penjualannya. Hal ini melihat seberapa maksimalnya suatu perusahaan dalam menjalankan operasi penjualannya.

Adapun rumus *net profit margin* menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut:

$$Net Profit Margin = \frac{Earning After Interest and Tax}{Sales}$$

Adapun rumus *net profit margin* menurut (Rambe et al., 2019) adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset*

Return On Asset menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut :

“*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.”

Return On Asset menurut (Fahmi, 2011) adalah sebagai berikut :

“*Return On Asset* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.”

Menurut (Jufrizen & Al Fatin, 2020) *Return on asset* menilai pengembalian total aset perusahaan setelah bunga dan pajak. Semakin tinggi angka *return on asset* berarti sudah maksimal atau sudah efisien perusahaan menggunakan aktiva yang bisa menghasilkan laba.

Tujuan dari *return on asset* adalah untuk mengetahui pergerakan laba perusahaan dari segala aktivitas perusahaan dalam satu waktu ke waktu tertentu.

Adapun rumus *return on asset* menurut (Kasmir, 2010) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun rumus *return on asset* menurut (Rambe et al., 2019) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian yang berasal dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini berbentuk diagram agar lebih terarah dan dapat mudah dipahami. Biasanya kerangka konseptual ini dipakai oleh peneliti untuk memberikan petunjuk dalam menemukan identifikasi masalah.

Kerangka konseptual pada penelitian ini menjelaskan antara variabel bebas antara lain pengaruh *current rasio*, *quick rasio*, *cash rasio*, *net working capital to total asset*, *return on asset*, *return on equity* dan *earning pershare* dengan variabel terikat yaitu harga saham.

2.2.1. Pengaruh *Current Rasio* Terhadap Harga Saham

Current rasio merupakan rasio yang mengukur kinerja suatu perusahaan dalam melunaskan kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current rasio* menggunakan perhitungan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Semakin besar nilai *current rasio* itu membuktikan bahwa aktivitas manajemen perusahaan dalam mengelola kewajibannya sudah maksimal, dan jika nilai *current rasio* menunjukkan hasil yang tinggi ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan dan jika para investor sudah berbondong-bondong untuk membeli saham ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut.

Menurut (Deitiana, 2013) *current rasio* merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan dengan melihat kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya, semakin besar nilai *current rasio* perusahaan itu artinya semakin besar

kinerja perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dalam perusahaan terutama modal kerja.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiyawan & Pardiman, 2014), (Pratama & Erawati, 2014) dan (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019) menyatakan bahwa *current rasio* berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 2.1 Current Rasio Terhadap Harga Saham

2.2.2. Pengaruh *Net Working Capital To Total Asset* Terhadap Harga Saham

Net working capital to total asset merupakan rasio yang membuktikan kinerja perusahaan dari membandingkan persediaan dengan modal kerja perusahaan. Rasio NWCTA ini juga bisa dibilang sebagai rasio yang mampu mencerminkan umur perusahaan. Modal yang ada di rasio ini didapatkan dari aktiva ditambah hutang.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Respatia, 2006) dan (Clarensia et al., 2017) menyatakan bahwa *net working capital to total asset* berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 2.2 NWCTA Terhadap Harga Saham

2.2.3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dengan mengukur laba dengan penjualan. *Net profit margin* menggunakan perhitungan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan

perusahaan. *Net profit margin* juga bisa dibidang rasio yang membuktikan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba perusahaan itu mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menjalankan tujuannya. Nilai laba yang tinggi itu juga menjadi faktor penentu bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut (Hutami, 2012) *net profit margin* merupakan alat untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan yaitu dengan cara melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2021), (Tyani, 2018) dan (Hutami, 2012) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 2.3 *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

2.2.4. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Return On Asset merupakan rasio yang membuktikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* sering disebut juga *return on investment*, rasio ini sering dipakai oleh investor untuk menilai laba yang berkembang pada perusahaan dan menjadikan rasio ini sebagai patokan untuk menanam saham.

Menurut (Putri, 2017) *Return on asset* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA memperlihatkan laba yang dihasilkan perusahaan akibat aktivitas yang dipakai untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

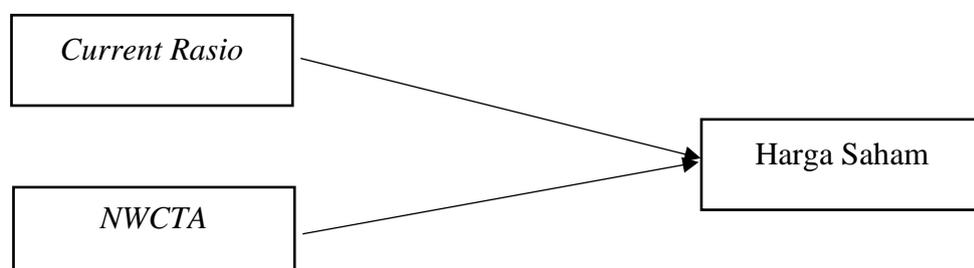
Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santy & Triyonowati, 2017), (Suryawan & Wirajaya, 2017), (Indrawati & Suprihhadi, 2015) dan (Dewi, 2015) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 2.4 Return On Asset Terhadap Harga Saham

2.2.5. Pengaruh *Current Rasio* dan *Net Working Capital To Total Asset* Terhadap Harga Saham

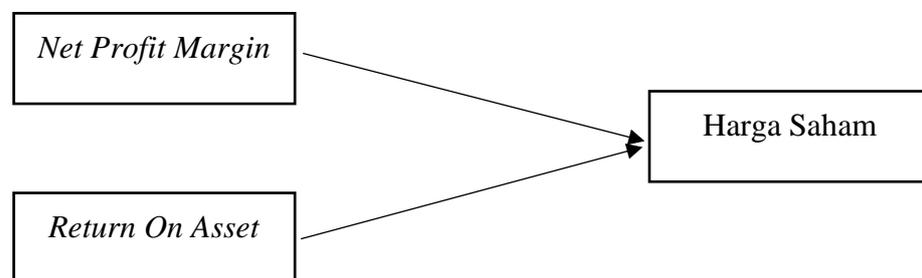
Dalam menilai harga saham pada suatu perusahaan, hendaknya para investor melihat status likuid atau tidaknya perusahaan. Rasio Likuiditas menurut (Kasmir, 2010) adalah rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di Neraca yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang sudah jatuh tempo itu akan membuat keputusan para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.



Gambar 2.5 Current Rasio dan Net Working Capital To Total Asset Terhadap Harga Saham

2.2.6. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Laba perusahaan sangat mempengaruhi perusahaan kedepannya bisa bertahan atau tidak dan laba perusahaan juga mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk berkinerja yang baik dalam segala aspek didalamnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Wulandari & Badjra, 2019) manfaat dari rasio profitabilitas ini untuk mengukur penghasilan perusahaan yaitu laba, karena laba merupakan faktor penting yang menunjang aktivitas perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba itu akan membuat keputusan para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.



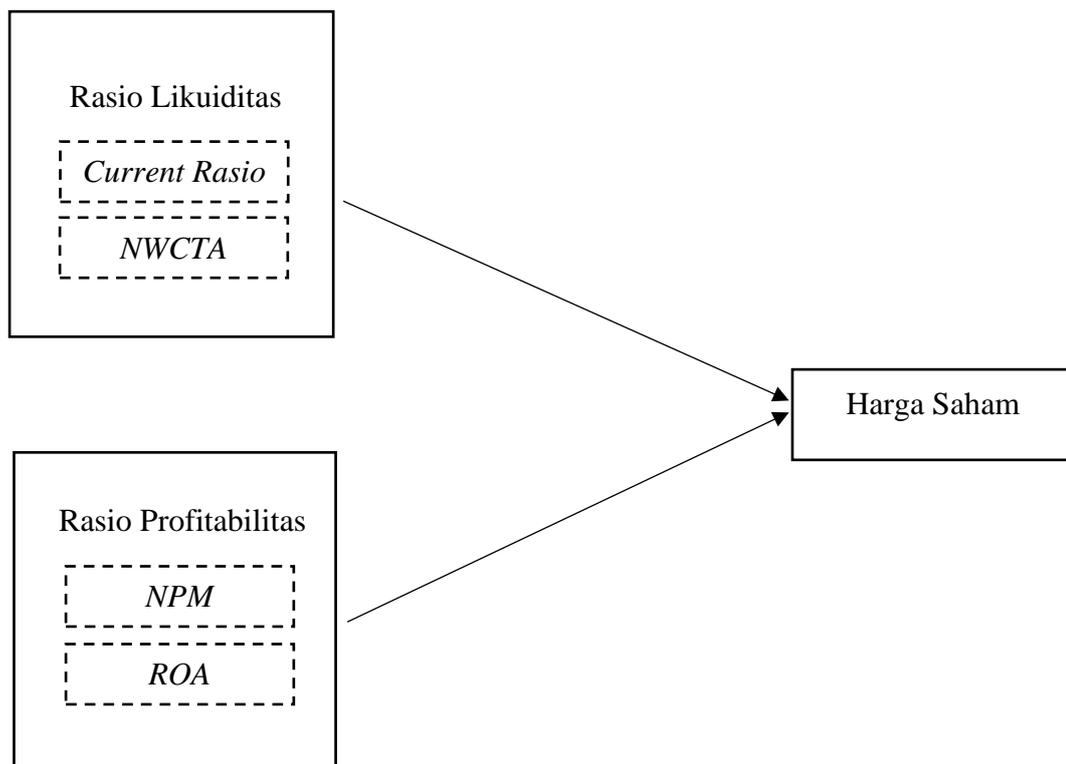
Gambar 2.6 *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

2.2.7. Pengaruh *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Seorang investor yang sudah menanamkan saham atau modalnya kepada suatu perusahaan pasti akan mengharapkan laba yang besar, sehingga para investor itu seharusnya menggali informasi terhadap perusahaan dengan cara menganalisis

laporan keuangan setiap perusahaan dengan cara menghitung rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.7 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu praduga atau jawaban sementara pada penelitian yang berhubungan dengan satu atau lebih variabel. Menurut (Juliandi et al., 2014) hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) pendekatan asosiatif merupakan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan atau pengaruh *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sementara itu, analisis data pada penelitian ini ialah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) analisis data kuantitatif merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis data kuantitatif biasanya menggunakan statistik-statistik yang beragam banyaknya, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametrik maupun statistik nonparametrik.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan lebih dalam untuk menjabarkan definisi variabel untuk mengukur secara cermat dan tepat terhadap objek atau fenomena. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala	Sumber
1	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi.	Harga saham penutupan (<i>closing price</i>)	Ordinal	(Halim, 2018)
2	<i>Current Rasio</i> (X1)	<i>Current Rasio</i> merupakan alat untuk menilai perusahaan dari kelancaran pembayaran kewajiban jangka pendek, hal ini karena rasio seberapa tingkat tagihan kreditor yang bisa dipenuhi oleh aktiva perusahaan dan bisa berubah menjadi kas perusahaan dalam waktu yang bersamaan.	$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	(Rambe et al., 2019) ³
3	<i>NWCTA</i> (X4)	<i>Inventory to net working capital</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.	$\text{WCTA} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	(Rambe et al., 2019)
4	<i>Net Profit Margin</i> (X5)	<i>Profit Margin in Sales</i> merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$	Rasio	(Kasmir, 2010)

5	<i>Return On Asset (X6)</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	(Kasmir, 2010)
---	-----------------------------	--	---	-------	----------------

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian pada penelitian ini adalah dilakukan secara online pada website www.idx.co.id dan pada masing-masing website resmi perusahaan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan penjelasan mengenai kapan penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan mulai dari Desember 2021 hingga selesai. Adapun waktu penelitian ini dikemukakan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan													
		Des'21			Jan'22			Mar'22			Jun'22			Jul'22	
1.	Pengajuan Judul														
2.	Riset Awal														
3.	Penyusunan Proposal														
4.	Bimbingan Proposal														
5.	Seminar Proposal														
6.	Revisi Proposal														
7.	Bimbingan Skripsi														
8.	Sidang Meja Hijau														

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan

oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil keputusannya. Berdasarkan pengertian populasi, maka populasi pada penelitian ini ialah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 8 perusahaan.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
2	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
3	EXCL	XL Axiata Tbk
4	ISAT	Indosat Tbk
5	FREN	Smartfren Telecom Tbk
6	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
7	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
8	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penarikan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang mempunyai pertimbangan tertentu yang menentukan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Dengan demikian penulis menetapkan sampel yang sesuai dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam periode 2016-2020.
3. Perusahaan memiliki variabel yang sesuai untuk diteliti.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, maka penulis mengambil sampel pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
2	EXCL	XL Axiata Tbk
3	ISAT	Indosat Tbk
4	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
5	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
6	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta di lapangan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan dan harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) analisis data kuantitatif merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis data kuantitatif biasanya menggunakan statistik-statistik yang beragam banyaknya, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametrik maupun statistik nonparametrik.

3.6.1. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap harga saham periode sebelum dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Harga Saham)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Koefisien Independen (*Current Rasio*)

X2 = Koefisien Independen (*Net Working Capital To Total Asset*)

X3 = Koefisien Independen (*Net Profit Margin*)

X4 = Koefisien Independen (*Return On Asset*)

e = Standar Error

3.6.1.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data berguna untuk melihat apakah didalam model regresi itu untuk variabelnya yaitu variabel dependen dan variabel independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, hingga pada akhirnya data tersebut didalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data didalam penelitian, maka dapat disimpulkan dari nilai probabilitasnya. Data merupakan normal, jika

nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*) > 0.05 ($\alpha = 5\%$).

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi linier dijumpakan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan :

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu praduga atau jawaban sementara pada penelitian yang berhubungan dengan satu atau lebih variabel. Menurut (Juliandi et al., 2014)

hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Maka dari itu hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis didapat dari memprediksi penelitian terlebih dahulu sebagai tolak ukur sebagai pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara simultan memiliki hubungan antara $X_1X_2X_3X_4X_5X_6X_7X_8$ berpengaruh terhadap Y, ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan di pengujian hipotesis yaitu dengan uji t dan uji f.

3.6.2.1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t berguna dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis karena untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen apakah berpengaruh dengan variabel dependen.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Pengujian

H₀: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a: $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Uji t

3.6.2.2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak berguna untuk melihat kemampuan seluruh variabel independen untuk menerangkan kejelasan tentang variabel dependen, lalu untuk mengetahui apakah semua variabel mempunyai koefisien regresi sama dengan nol. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F Hitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Anggota Sampel

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Pengujian

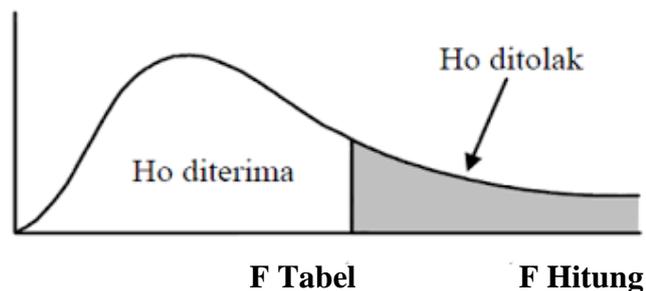
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$ maka berpengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Uji F

3.6.3. Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Data Harga Saham

Harga Saham pada era globalisasi sekarang sangat berkembang. Harga saham menunjukkan maksimalnya hasil kerja perusahaan dalam kurun waktu setahun dan harga saham sendiri dapat diperjual belikan pada pasar modal. Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan sekumpulan nilai yang berasal dari lembar atau surat berharga yang dimiliki perusahaan melakukan proses jual beli di pasar modal guna untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Berikut adalah data harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 4.1 Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	50	50	50	50	50	50
2	TLKM	3980	4440	3750	3390	3310	3774
3	EXCL	2310	2960	1980	3150	2730	2626
4	ISAT	6450	4800	1685	2910	5050	4179
5	FREN	67	50	78	138	67	80
6	TBIG	4980	6425	3600	1230	1630	3573
7	TOWR	3580	4000	690	805	960	2007
8	OASA	302	398	368	420	368	371
Rata-rata		2715	2890	1525	1512	1765	2082

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 2082. Jika dilihat dari rata-rata tiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata, bisa dilihat 2 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 2715 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 2890. Sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 1525, pada tahun 2019 sebesar Rp. 1512 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1765. Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata mengalami penurunan.

4.1.2. Deskripsi Data *Current Rasio*

Current rasio mampu menjadi patokan kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Nilai *current rasio* yang tinggi itu mencerminkan bahwa suatu perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya, tetapi ada juga nilai tidak baik jika *current rasio* menunjukkan angka yang terlalu tinggi itu artinya pada pendapatan perusahaan tidak semua modal dapat digunakan (Nuel, 2015).

Berikut adalah data *current rasio* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 4.2 *Current Rasio* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	0,53%	0,06%	0,02%	0,04%	0,04%	0,14%
2	TLKM	119,97%	104,82%	93,53%	71,48%	67,30%	91,42%
3	EXCL	47,02%	47,16%	44,86%	33,56%	40,15%	42,55%

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
4	ISAT	42,30%	58,51%	37,58%	56,24%	42,35%	47,39%
5	FREN	45,25%	40,09%	32,58%	29,00%	31,44%	35,66%
6	TBIG	67,61%	99,16%	32,51%	52,66%	23,42%	54,88%
7	TOWR	108,83%	136,73%	47,88%	54,20%	41,55%	77,84%
8	OASA	10413,00%	915,37%	16813,38%	16047,73%	41024,14%	17042,73%
Rata-rata		1355,56%	175,24%	2137,67%	2043,11%	5159%	2174,08%

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada *current ratio* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar 2174,08%. Jika dilihat dari rata-rata tiap tahunnya terdapat 4 tahun di atas rata-rata dan 1 tahun di bawah rata-rata, bisa dilihat 4 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 1355,56%, pada tahun 2018 sebesar 2137,67%, pada tahun 2019 sebesar 2043,11% dan pada tahun 2020 sebesar 5159%. Sedangkan 1 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 175,21%. Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata mengalami peningkatan.

4.1.3. Deskripsi Data *Net Working Capital To Total Asset*

Net Working Capital To Total Aset merupakan rasio yang menggunakan penjumlahan aktiva lancar dan utang lancar dengan total aktiva (Rambe et al., 2019). Rasio itu mengandalkan modal kerja karena jika nilai modal kerja tinggi maka itu menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga pendapatan yang dihasilkan juga meningkat.

Berikut adalah data *net working capital to total asset* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 4.3 *Net Working Capital To Total Asset* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	524,57%	1244,93%	1415,28%	62715,46%	27045,87%	18589,22%
2	TLKM	48,70%	46,82%	43,42%	45,25%	46,81%	46,20%
3	EXCL	38,77%	39,78%	39,78%	45,34%	39,01%	40,49%
4	ISAT	53,42%	50,69%	54,47%	55,04%	51,38%	53,00%
5	FREN	32,63%	37,25%	32,13%	28,55%	28,60%	31,83%
6	TBIG	20,58%	15,47%	29,03%	22,32%	46,56%	26,79%
7	TOWR	27,56%	28,14%	30,61%	25,44%	29,86%	28,32%
8	OASA	100,01%	109,10%	99,40%	99,71%	99,38%	101,52%
	Rata-rata	105,78%	196,52%	217,99%	7879,64%	3423,43%	2364,67%

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada *Net Working Capital To Total Asset* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar 2364,67%. Jika dilihat dari rata-rata tiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata, bisa dilihat 2 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar 7879,64% dan pada tahun 2020 sebesar 3423,64%. Sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 105,78%, pada tahun 2017 sebesar 196,52% dan pada tahun 2018 sebesar 217,99%. Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *net working capital to total asset* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata mengalami penurunan.

4.1.4. Deskripsi Data *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan alat yang digunakan untuk menilai besarnya profit yang didapat oleh perusahaan pada periode tertentu hasil dari penjualan. *Net profit margin* belum tentu mempengaruhi nilai saham, tetapi bisa dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan, jika laba yang dihasilkan tinggi maka tinggi pula nilai *net profit margin* dan hal ini dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modal (Utama, 2018).

Berikut adalah data *net profit margin* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 4.4 *Net Profit Margin* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	-1549,44%	-42756,63%	-18932,61%	-180,91%	-2725,23%	-13228,96%
2	TLKM	23,27%	23,68%	24,41%	19,04%	19,04%	21,83%
3	EXCL	0,10%	0,12%	0,07%	0,05%	-0,10%	0,05%
4	ISAT	5,29%	4,35%	-9,01%	6,24%	-2,26%	0,92%
5	FREN	-54,28%	-64,75%	-64,71%	-40,32%	-16,19%	-48,05%
6	TBIG	35,07%	58,14%	16,27%	18,43%	20,02%	29,59%
7	TOWR	60,22%	39,34%	37,49%	36,46%	38,33%	42,37%
8	OASA	-20,50%	-4,33%	-3,32%	-9,90%	-38,63%	-15,34%
	Rata-rata	-187,53%	-5337,51%	-2366,43%	-18,90%	-338,13%	-1649,70%

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada *Net Profit Margin* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar -1649,70%. Jika dilihat dari rata-rata tiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata, bisa dilihat 2 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar -5337,51% dan pada tahun 2018

sebesar -2366,43%. Sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar -187,53%, pada tahun 2019 sebesar -18,90% dan pada tahun 2020 sebesar -338,13%. Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 secara rata-rata mengalami penurunan.

4.1.5. Deskripsi Data *Return On Asset*

Return On Asset atau bisa juga disebut dengan *Return On Investment* merupakan suatu alat yang dapat mengukur laba suatu perusahaan. Jika laba perusahaan bernilai tinggi itu artinya investor akan tertarik untuk menanam saham pada perusahaan, jika para investor banyak yang tertarik itu ada kaitannya dengan naiknya harga saham perusahaan.

Berikut adalah data *return on asset* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 4.5 *Return On Asset* Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BTEL	-88,69%	-208,42%	-100,99%	-46,44%	-3310,99%	-751,10%
2	TLKM	15,07%	15,30%	15,48%	11,48%	10,52%	13,57%
3	EXCL	0,04%	0,05%	0,03%	0,02%	0,04%	0,02%
4	ISAT	2,51%	2,57%	-3,92%	2,60%	-1,00%	0,55%
5	FREN	-8,66%	-12,53%	-14,09%	-10,19%	-3,94%	-9,88%
6	TBIG	5,51%	9,14%	2,41%	2,92%	2,92%	4,58%
7	TOWR	12,61%	11,19%	9,58%	8,51%	8,33%	9,95%
8	OASA	-2,79%	-2,52%	-1,55%	-3,53%	-1,00%	-2,28%
Rata-rata		-8,11%	-23,15%	-11,63%	-4,33%	-411,90%	-91,82%

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pada *Return On Asset* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar -91,82%. Jika dilihat dari rata-rata tiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata, bisa dilihat 1 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar -411,90%. Sedangkan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar -8,11%, pada tahun 2017 sebesar -23,15%, pada tahun 2018 sebesar -11,63% dan pada tahun 2019 sebesar -4,33%. Berdasarkan tabel dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 secara rata-rata mengalami penurunan.

4.2. Analisis Data

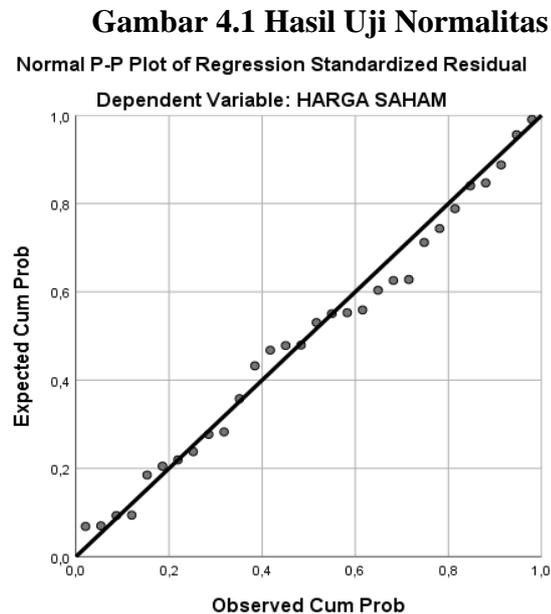
4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik harus diuji terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal yang dimaksud adalah mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Kriteria-kriteria pada asumsi klasik adalah sebagai berikut:

4.2.1.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dilakukan adalah untuk mengetahui suatu variabel dalam model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang berdistribusi secara normal atau berdistribusi secara tidak normal. Uji statistik yang dilakukan

untuk menguji residual berdistribusi normal adalah uji grafik normal P-plot dan statistik non parametik *Kolmogrov Smirnov* (K-S).



Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat grafik normal p-plot bahwa pola grafik normal dikarenakan titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitasnya terpenuhi.

Selain uji grafik normal p-plot, ada cara lain untuk menguji normalitas yaitu uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogrov Smirnov* dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Jika nilai Asymp. Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal, begitu juga jika nilai Asymp. Sig. < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.6 Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1402,31916667
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,065
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, NWCTA, NPM, ROA dan Harga Saham berdistribusi secara normal dikarenakan dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,096 > 0,05$. Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan karena adanya hubungan linier diantara variabel independen dalam model regresi. Uji ini terdapat beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinieritas yang serius.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3505,729	1101,992		3,181	,004		
	CURRENT RASIO	-,087	,049	-,405	-1,785	,086	,462	2,163
	NWCTA	-16,574	18,538	-,237	-,894	,380	,339	2,953
	NPM	-42,370	26,909	-,518	-1,575	,128	,219	4,559
	ROA	55,872	24,298	,637	2,299	,030	,309	3,232

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance pada *Current Rasio* sebesar 0,462, *Net Working Capital To Total Asset* sebesar 0,339, *Net Profit Margin* sebesar 0,219 dan *Return On Asset* sebesar 0,309. Demikian juga dapat diketahui bahwa nilai VIF pada *Current Rasio* sebesar 2,163, *Net Working Capital To Total Asset* sebesar 2,953, *Net Profit Margin* sebesar 4,559 dan *Return On Asset* sebesar 3,232.

Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 5. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini.

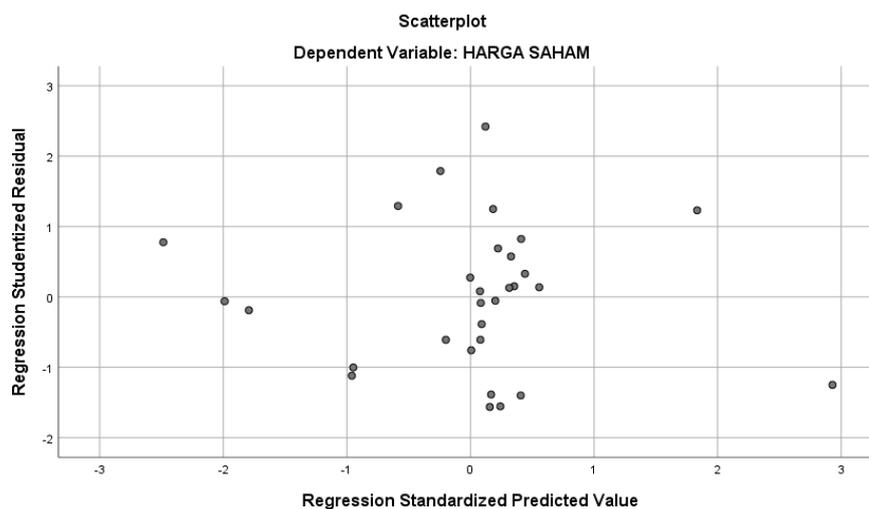
4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pada varian residual satu pengamatan yang lain tetap, maka akan disebut homokedastisitas dan apabila pada varian residual berbeda maka akan disebut heterokedastisitas. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan metode scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat dan diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak membentuk pola yang

teratur, dan tidak berkumpul di satu tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara lain untuk menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Adapun kriteria penarikan kesimpulan pada uji *Glejser*: tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas sig > 0,05 (Juliandi et al., 2014)

Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	987,146	656,629		1,503	,145
	CUR	-,010	,029	-,099	-,352	,727
	NWCTA	,404	11,046	,012	,037	,971
	NPM	11,586	16,034	,295	,723	,477
	ROA	-3,401	14,478	-,081	-,235	,816

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. Glejser pada *Current Rasio* sebesar $0,727 > \alpha (0,05)$, nilai Sig. Glejser pada *Net Working Capital To Total Asset* sebesar $0,971 > \alpha (0,05)$, nilai Sig. Glejser pada *Net Profit Margin* sebesar $0,477 > \alpha (0,05)$ dan nilai Sig Glejser pada *Return On Asset* sebesar $0,816 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heterokedastisitas.

4.2.2. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cuurent Rasio*, *Net working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap

Harga Saham. Analisis regresi linier berganda berguna untuk meramal perubahan nilai variabel dependen akibat dari nilai pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan data SPSS, dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Harga Saham)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Koefisien Independen (*Current Rasio*)

X2 = Koefisien Independen (*Net Working Capital To Total Asset*)

X3 = Koefisien Independen (*Net Profit Margin*)

X4 = Koefisien Independen (*Return On Asset*)

e = Standar Error

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3505,729	1101,992		3,181	,004
	CURRENT RASIO	-,087	,049	-,405	-1,785	,086
	NWCTA	-16,574	18,538	-,237	-,894	,380
	NPM	-42,370	26,909	-,518	-1,575	,128
	ROA	55,872	24,298	,637	2,299	,030

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- | | |
|---|------------|
| 1. Konstanta | = 3505,729 |
| 2. <i>Current Rasio</i> | = -0,087 |
| 3. <i>Net Working Capital To Total Aset</i> | = -16,574 |
| 4. <i>Net Profit Margin</i> | = -42,370 |
| 5. <i>Return On Asset</i> | = 55,872 |

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 3505,729 + (-0,087) + (-16,574) + (-42,370) + 55,872$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta α sebesar 3505,729 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3505,729.
2. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,087, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Rasio* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,087. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Rasio* dengan Harga Saham.
3. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar -16,574, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Working Capital To Total Aset* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 16,574. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Working Capital To Total Aset* dengan Harga Saham.
4. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar -42,370, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka Harga

Saham akan mengalami penurunan sebesar 42,370. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham.

5. Nilai koefisien regresi X_4 sebesar 55,872, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 55,872. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan Harga Saham.

4.2.3. Uji Hipotesis

4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pada penelitian ini, uji t dipergunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Tujuan dari uji t dilakukan adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) secara parsial mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji t

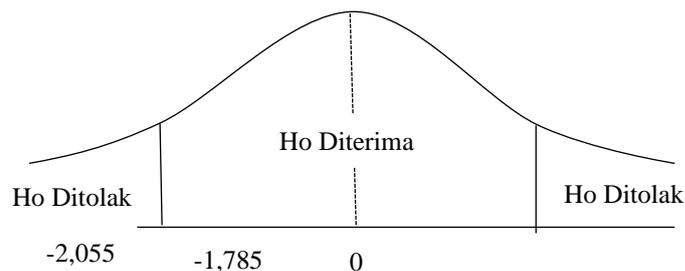
		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3505,729	1101,992		3,181	,004
	CURRENT RASIO	-,087	,049	-,405	-1,785	,086
	NWCTA	-16,574	18,538	-,237	-,894	,380
	NPM	-42,370	26,909	-,518	-1,575	,128
	ROA	55,872	24,298	,637	2,299	,030

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

1. Pengaruh *Current Rasio* terhadap Harga Saham

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *Current Rasio* berpengaruh secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30-4 = 26$ adalah 2,055, dengan $t_{hitung} = -1,785$ dan $t_{tabel} = 2,055$.



Kriteria pengambilan keputusan :

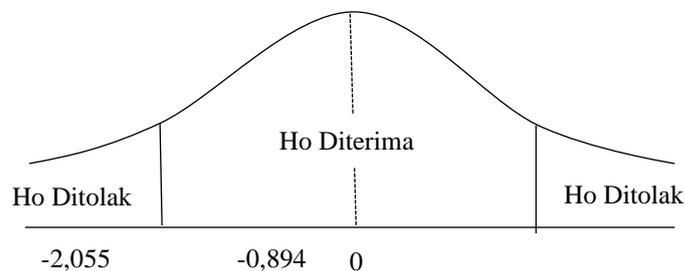
- 1) Ho diterima jika : $-2,055 \leq t_{hitung} \leq 2,055$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2,055$, atau $-t_{hitung} < -2,055$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Current Rasio* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah -1,785 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian $-t_{tabel}$ lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai sig sebesar $0,086 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Current Rasio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Net Working Capital To Total Asset* terhadap Harga Saham

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *Net Working Capital To Total Asset* berpengaruh secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha =$

0,05 dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2,055, dengan $t_{hitung} = -0,894$ dan $t_{tabel} = 2,055$.



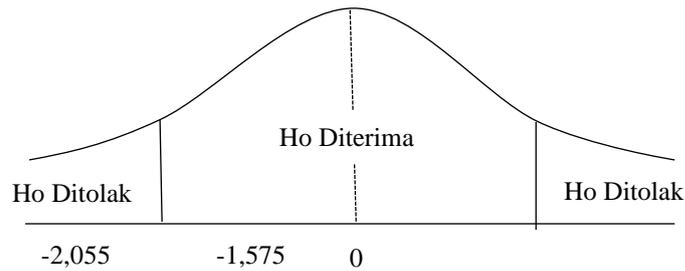
Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Ho diterima jika : $-2,055 \leq t_{hitung} \leq 2,055$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2,055$, atau $-t_{hitung} < -2,055$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Net Working Capital To Total Asset* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah -0,894 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian $-t_{tabel}$ lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai sig sebesar $0,380 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Net Working Capital To Total Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2,055, dengan $t_{hitung} = -1,575$ dan $t_{tabel} = 2,055$.



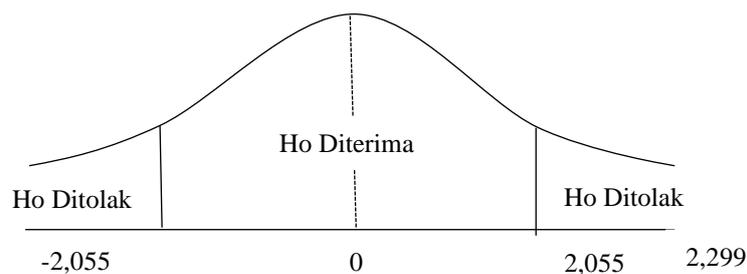
Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Ho diterima jika : $-2,055 \leq t_{hitung} \leq 2,055$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) Ho ditolak jika : $t_{hitung} > 2,055$, atau $-t_{hitung} < -2,055$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah -1,575 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian $-t_{tabel}$ lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai sig sebesar $0,128 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2,055, dengan $t_{hitung} = 2,299$ dan $t_{tabel} = 2,055$.



Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,055 \leq t_{hitung} \leq 2,055$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,055$, atau $-t_{hitung} < -2,055$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah 2,299 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig sebesar $0,03 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel dependen secara simultan terhadap variabel independen. Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38945598,655	4	9736399,664	4,268	,009 ^b
	Residual	57028472,311	25	2281138,892		
	Total	95974070,967	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

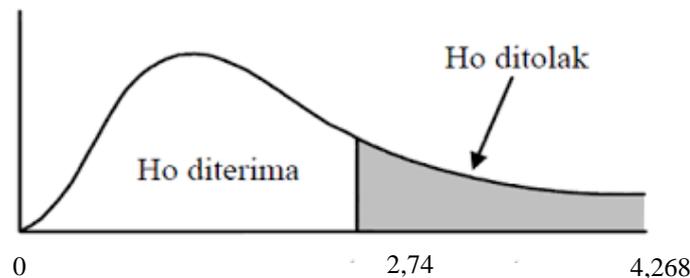
b. Predictors: (Constant), ROA, CURRENT RASIO, NWCTA, NPM

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$$

$$F_{hitung} = 4,268 \text{ dan } F_{tabel} = 2,74$$

Kriteria pengambilan keputusan :



1. Ho ditolak apabila $F_{hitung} > 2,74$ atau $-F_{hitung} < -2,74$
2. Ha diterima apabila $F_{hitung} < 2,74$ atau $-F_{hitung} > -2,74$

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 4,268 > F_{tabel} 2,74$ dan nilai signifikan $0,00 > 0,05$, artinya menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia.

4.2.4. Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Menurut (Juliandi et al., 2014) untuk mengetahui kesesuaian dan

ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi, maka digunakan ukuran koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4.12 Hasil Uji R^2

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,311	1510,344	1,503

a. Predictors: (Constant), ROA, CURRENT RASIO, NWCTA, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS 26.0

Semakin tinggi nilai *R-square* maka itu artinya akan semakin baik untuk model regresi karena bisa diartikan kemampuan semua variabel dependen untuk menjalankan variabel independen juga semakin baik. Nilai determinasi dapat diuji dengan :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,406 \times 100\%$$

$$D = 40,6\%$$

Hasil dari perhitungan di atas, dapat dilihat hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterapkan oleh model persamaan adalah sebesar 0,406 atau 40,6%. Dapat disimpulkan juga bahwa besar pengaruh variabel *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham yang diterapkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 40,6% dan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh yang tidak termasuk ke dalam persamaan regresi.

4.3. Pembahasan

Pada pembahasan kali ini akan dianalisis dan menarik kesimpulan mengenai hasil dari penelitian ini berdasarkan teori, dan mengenai penelitian terdahulu yang akan dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan bertujuan untuk mengatasi hal tersebut. Di dalam pembahasan ini ada 5 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh *Current Rasio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Rasio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengujian secara parsial antara *Current Rasio* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah -1,785 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian $-t_{tabel}$ lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai sig sebesar $0,086 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Current Rasio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Rasio* tidak mampu atau tidak bisa meningkatkan harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana nilai *Current Rasio* mengalami penurunan yang dapat menunjukkan terbatasnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga investor kurang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham mengalami penurunan.

Jika suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, itu artinya perusahaan tersebut memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian, yang di mana hal ini dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Current Rasio* akan semakin aman bagi investor. Dengan adanya ketertarikan investor untuk menanamkan modal, maka penawaran dan permintaan saham akan terjadi yang berdampak pada kenaikan pada harga saham.

Current Rasio merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu atau kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas atau setara kas, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. *Current Rasio* menurut (Kasmir, 2010) “Rasio lancar atau *current rasio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiyawan & Pardiman, 2014) dan (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019) yang menyatakan bahwa *Current Rasio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Perdana et al., 2022) dan (Novitasari & Apriatni, 2017) yang menyatakan bahwa *current rasio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.2. Pengaruh *Net Working Capital To Total Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Working Capital To Total Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan

Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengujian secara parsial antara *Net Working Capital To Total Asset* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah -0,894 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian $-t_{tabel}$ lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai sig sebesar $0,380 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Net Working Capital To Total Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Net Working Capital To Total Asset* tidak mampu atau tidak bisa meningkatkan harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana nilai *Net Working Capital To Total Aset* mengalami penurunan yang dapat menunjukkan terbatasnya modal perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga investor kurang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham mengalami penurunan.

Struktur modal sangat berperan penting bagi perusahaan untuk menarik perhatian para investor. Manajemen keuangan suatu perusahaan wajib berhati-hati dalam pengelolaan modal perusahaan dengan merancang perencanaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan status perusahaan unggul dalam persaingan. Jika suatu perusahaan dapat mengelola aktiva lancar dan hutang lancarnya dapat dipastikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan begitu sebaliknya semakin besar hutang dan tidak bertambahnya aktiva lancar akan memperbesar pembayaran hutang yang menjadi kewajiban perusahaan, dan akan meningkatkan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut.

Net working capital to total asset merupakan rasio yang membuktikan kinerja perusahaan dari membandingkan persediaan dengan modal kerja perusahaan. Rasio NWCTA ini juga bisa dibilang sebagai rasio yang mampu mencerminkan umur perusahaan. *Net Working Capital To Total Asset* menurut (Kasmir, 2010) “*Inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.”

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Respatia, 2006) dan (Clarensia et al., 2017) menyatakan bahwa *net working capital to total asset* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mayasari & Anggraini, 2016) menyatakan bahwa *net working capital to total assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengujian secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah -1,575 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian $-t_{tabel}$ lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai sig sebesar $0,128 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak berpengaruh dan tidak

signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *Net Profit Margin* menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualan dalam mencapai keuntungan atau laba. Jika nilai *Net Profit Margin* tinggi berarti menandakan semakin efisien perusahaan dalam meningkatkan laba dari penjualan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *Net Profit Margin* turun berarti menandakan semakin menurunnya efisien perusahaan dalam meningkatkan laba dari penjualan. Naik atau turunnya nilai *Net Profit Margin* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada pemegang saham apakah akan meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dengan mengukur laba dengan penjualan. *Net profit margin* menggunakan perhitungan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan perusahaan. *Net profit margin* juga bisa dibidang rasio yang membuktikan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba perusahaan itu mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menjalankan tujuannya. Nilai laba yang tinggi itu juga menjadi faktor penentu bagi investor untuk menanamkan modalnya. *Net profit margin* menurut (Kasmir, 2010) "*Profit Margin in Sales* atau Rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan."

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2021), (Tyani, 2018) dan (Hutami, 2012) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tyas & Saputra, 2016) dan (Irfrianto, 2015) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.4. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengujian secara parsial antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham diperoleh hasil t_{hitung} adalah 2,299 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,055 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig sebesar $0,03 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *Return On Asset* dapat meningkatkan harga saham, hal ini diperoleh dari laba yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan sehingga meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya, dan harga saham juga ikut meningkat karena investor akan terus fokus berorientasi dalam berinvestasi di perusahaan dengan memperhatikan return yang diterima dibandingkan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aktiva. Menurut (Kasmir, 2010) *Return On Asset*

merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Para investor tersebut akan terus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari jumlah aset yang dimilikinya di mana apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari jumlah aset yang dimilikinya, maka itu akan memikat investor akan meningkat membeli saham perusahaan tersebut.

Return On Asset merupakan rasio yang membuktikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* sering disebut juga *return on investment*, rasio ini sering dipakai oleh investor untuk menilai laba yang berkembang pada perusahaan dan menjadikan rasio ini sebagai patokan untuk menanam saham. *Return On Asset* menurut (Putri, 2017) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA memperlihatkan laba yang dihasilkan perusahaan akibat aktivitas yang dipakai untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santy & Triyonowati, 2017), (Suryawan & Wirajaya, 2017), (Indrawati & Suprihhadi, 2015) dan (Dewi, 2015) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.5. Pengaruh *Current Rasio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham*

Berdasarkan penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh *Current Rasio, Net Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, dan Return On Asset*

terhadap Harga Saham mempunyai nilai $F_{hitung} 4,268 > F_{tabel} 2,74$ dan nilai signifikan $0,00 > 0,05$, artinya menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama dapat meningkatkan harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di mana nilai aktiva yang dimiliki perusahaan mampu di kelola dengan baik dan laba yang dihasilkan maksimal sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dimata investor melakukan investasi dan akan meningkatkan harga saham juga.

Menurut (Kasmir, 2010) “Rasio lancar atau *current rasio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Menurut (Kasmir, 2010) “*Inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.”

Menurut (Kasmir, 2010) “*Profit Margin in Sales* atau Rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.”

Menurut (Putri, 2017) *Return On Asset* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA memperlihatkan laba yang dihasilkan perusahaan akibat aktivitas yang dipakai untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Profitabilitas mempunyai peran penting bagi perusahaan untuk menjadikannya salah satu daya tarik untuk investor. Tingkat profitabilitas ini sendiri menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit. Kemampuan menghasilkan profit ini yang akan membuktikan bahwa perusahaan mempunyai prospek kinerja yang baik atau tidak dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, sedangkan itu Likuiditas juga mempunyai peran penting bagi perusahaan dimana perusahaan bisa mempertahankan posisi likuid atau tidak, maka hal ini akan membuktikan bahwa perusahaan mampu dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan menjaga posisi likuid ini yang akan dilihat oleh investor untuk menanamkan modalnya. Hal hal-hal seperti itulah yang akan meningkatkan harga saham pada suatu perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dirangkumkan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Current Rasio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Net Working Capital To Total Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara simultan *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset*

berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan dan ditulis di atas maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diminta untuk lebih meningkatkan kinerja dan memperhatikan pengelolaan kas yang dimiliki perusahaan agar kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya semakin baik, sehingga laba dan harga saham perusahaan juga ikut membaik.
2. Perusahaan diminta untuk lebih bijaksana mengelola modal yang dimiliki karena modal merupakan komponen penting perusahaan yang bisa mencerminkan baik atau buruknya perusahaan.
3. Perusahaan diminta untuk lebih baik dalam mengukur laba yang dimiliki perusahaan dan bijak dalam menggunakan laba baik yang dihasilkan dari penjualan, pembayaran hutang ataupun beban bunga yang didapat.
4. Perusahaan diminta untuk meningkatkan penjualan agar pengoperasian perusahaan berjalan dengan lancar sehingga perusahaan mendapatkan laba yang maksimal.
5. Perusahaan diminta untuk meningkatkan laba bersih hal ini dapat meningkatkan laba persahamannya yang dimiliki perusahaan dan perusahaan juga mampu menarik perhatian investor untuk terus menanamkan modal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan dan dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih ada memiliki keterbatasan penelitian, keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang penulis gunakan hanya *Current Rasio*, *Net Working Capital To Total Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset*, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Adanya keterbatasan penulis memperoleh sampel, yang di mana penulis hanya gunakan sebanyak enam perusahaan.
3. Adanya keterbatasan penulis dalam memperoleh data, yang di mana dalam penelitian ini dipakai data dari rentang waktu 2016 sampai 2020, sedangkan masih ada banyak data yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 72–88.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(8), 114–126.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan (Cetakan Keenam)*. Kencana.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta: BPFE
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo Monoratom.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 104–123.
- Indrawati, S., & Suprihhadi, H. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*

(*JIRM*), 4(12), 67–81.

- Irfianto, I. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 416–429.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Marpaung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSUpress.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Koto, M., & Ridho, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 349–355.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129–138.
- Mayasari, R. P., & Anggraini, R. (2016). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 62–74.
- Novitasari, R., & Apriatni, E. P. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 298–309.
- Nuel, Y. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 3(4), 806–820.
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1–9.
- Nurjannah, S. D. (2016). Analisis Pengaruh Working Capital To Total Assets, Book Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *E-Journal Manajemen " BRANCHMARCK"*, 2(4), 286–299.

- Perdana, D. K., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2).
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Ciptapustaka Media.
- Respatia, W. (2006). Pengaruh Analisis Return On Equity, Economic Value Added, Net Working Capital Ratio Terhadap Harga Saha, Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 10(3), 394–408.
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9), 1–15.
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current ratio, Inventory turnover, Time Interest earned dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 117–133.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317–1345.
- Tyani, K. A. (2018). Analisis Pengaruh Quick Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen PGRI Kediri*, 5(2), 2–14.
- Tyas, R. A., & Saputra, R. S. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 77–91.

Utama, E. W. (2018). Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Tbk Tahun 2011-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(1), 35–43.

Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722–5740.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dea Safira

Tempat/Tgl Lahir : Belawan, 22 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. Tuar Indah 1 No. 154 Blok 9 Griya Martubung

Anak Ke : 1

NAMA ORANG TUA

Ayah : Abrar

Ibu : Agustinar

Alamat : Jl. Tuar Indah 1 No. 154 Blok 9 Griya Martubung

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Hang Tuah 1 Belawan pada tahun 2012
2. SMPN 11 Medan pada tahun 2015
3. SMAN 3 Medan pada tahun 2018
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3505,729	1101,992		3,181	,004		
	CURRENT RASIO	-,087	,049	-,405	-1,785	,086	,462	2,163
	NWCTA	-16,574	18,538	-,237	-,894	,380	,339	2,953
	NPM	-42,370	26,909	-,518	-1,575	,128	,219	4,559
	ROA	55,872	24,298	,637	2,299	,030	,309	3,232

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	CURRENT RASIO	NWCTA	NPM	ROA
1	1	2,758	1,000	,01	,01	,01	,01	,02
	2	1,689	1,278	,00	,10	,01	,03	,01
	3	,421	2,559	,02	,46	,03	,01	,10
	4	,098	5,303	,00	,28	,00	,84	,82
	5	,033	9,132	,97	,15	,96	,12	,05

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38945598,655	4	9736399,664	4,268	,009 ^b
	Residual	57028472,311	25	2281138,892		
	Total	95974070,967	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

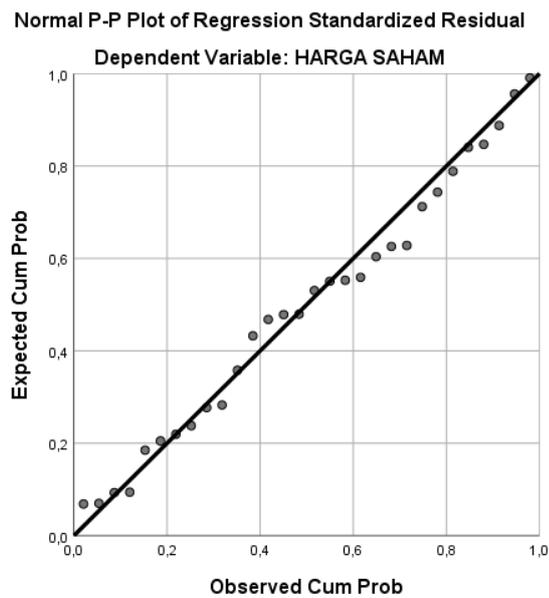
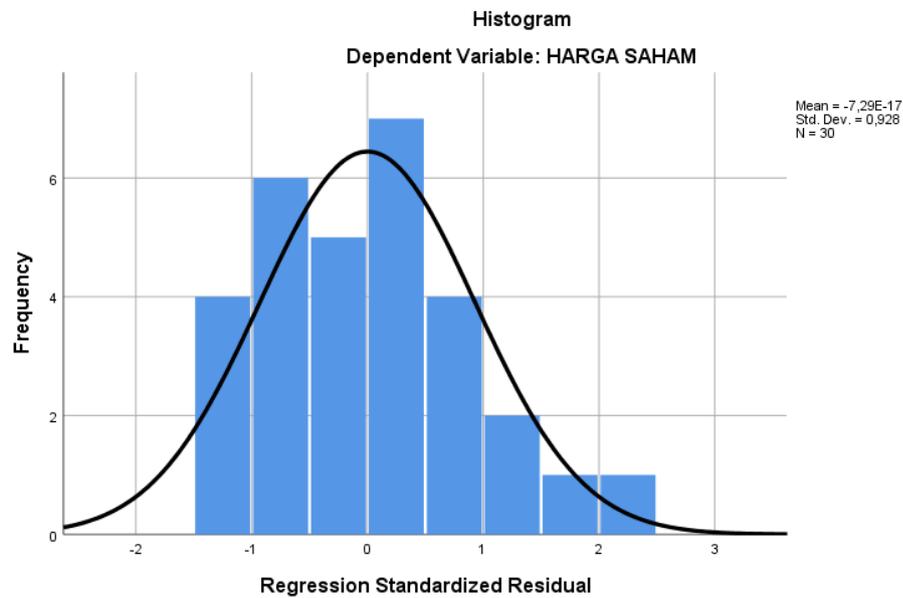
b. Predictors: (Constant), ROA, CURRENT RASIO, NWCTA, NPM

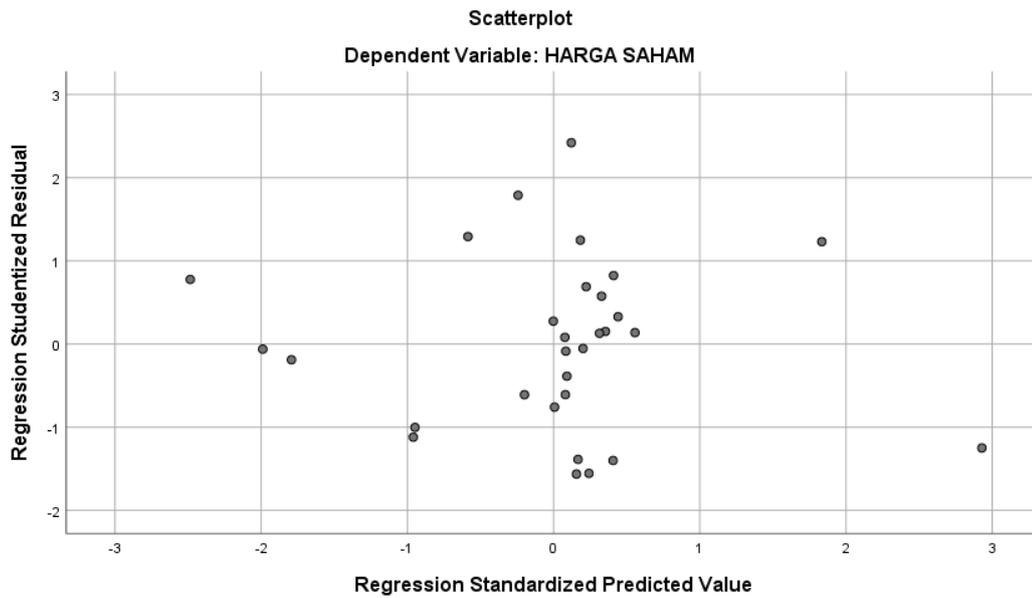
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-125,15	6149,35	2755,03	1158,858	30
Std. Predicted Value	-2,485	2,929	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	305,059	1370,427	557,750	267,372	30
Adjusted Predicted Value	-2422,96	8025,21	2746,37	1578,480	30
Residual	-2246,144	3554,621	,000	1402,319	30

Std. Residual	-1,487	2,354	,000	,928	30
Stud. Residual	-1,563	2,421	-,003	1,021	30
Deleted Residual	-3045,209	3759,988	8,668	1789,184	30
Stud. Deleted Residual	-1,612	2,710	,005	1,060	30
Mahal. Distance	,216	22,909	3,867	5,328	30
Cook's Distance	,000	,562	,070	,139	30
Centered Leverage Value	,007	,790	,133	,184	30

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1402,31916667
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,065
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *Dea Safira*
NPM : *1805160419*
Konsentrasi : *Keuangan*
Fakultas : ~~Ekonomi dan Bisnis (Administrasi/Pemasaran/Manajemen/Perbankan)~~
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, *Juli* 2022
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 259 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 07 Rajab 1443 H
08 Februari 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dea Safira
Npm : 1805160415
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 259 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **08 Februari 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dea Safira**
N P M : **1805160415**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Dosen Pembimbing : **Murviana Koto, SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 Februari 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Rajab 1443 H
08 Februari 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pritinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1929/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/22/12/2021

Nama Mahasiswa : Dea Safira
NPM : 1805160415
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 22/12/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Murviana Koto, SE., M.Si. 23/12/2021

Judul Disetujui**)

Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas
Terdapat Harga Saham Pada Perusahaan
Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 27 Desember 2021

Dosen Pembimbing

(Murviana Koto, SE., M.Si.)

Keterangan

*) Ditun oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditun oleh Dosen Pembimbing

Sertifikat disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadkan ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA TARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dea Safira
NPM : 1805160415
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang masalah penelitian.	24/1/2022	
Bab 2	Revisi materi kajian pustaka dan kutipan materi.	24/1/2022	
Bab 3	Revisi metode pengambilan sampel.	24/1/2022	
Daftar Pustaka	Revisi Wordley.	26/1/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data menggunakan kualitatif yang bersumber dari 10x.00-1d bulanan media lain.	26/1/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC untuk seminar proposal.	3/2/2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.

Medan, 03 Februari 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Murviana Koto, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 17 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Dea Safira
N.P.M. : 1805160415
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 22 Mei 2000
Alamat Rumah : Jalan Tuar Indah 1 No. 154 Blok 9 Griya Martubung
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui / tidak disetujui *)

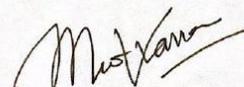
Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	Hipotesis menjadi 3 (secara garis besar)
Bab III	Sampet dapat dibatasi pada perusahaan yang tidak outlier.
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 17 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.
Pembimbing


Murviana Koto, SE, M.Si

Secretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Pemanding


Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 17 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Dea Safira
N.P.M. : 1805160415
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 22 Mei 2000
Alamat Rumah : Jalan Tuar Indah 1 No. 154 Blok 9 Griya Martubung
JudulProposal : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Murviana Koto, SE, M.Si**

Medan, Kamis, 17 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Murviana Koto, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Julita, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1879/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 02 Dzulhijjah 1443 H
01 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Dea Safira**
N P M : **1805160415**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**
Email : deasfiraaa@gmail.com
Hp/ WA : **0819 1198 1574**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00373/BEI.PSR/07-2022
Tanggal : 13 Juli 2022

KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dea Safira
NIM : 1805160415
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor